

AKTIVITAS KOMUNIKASI DI PONDOK PESANTREN

(Studi Etnografi Komunikasi mengenai Aktivitas Komunikasi Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang)

Naufal Fadhlurrohman

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatiukur 112-116, Bandung 40132,

Indonesia E-mail:

n.fadhlurrohmaan@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know the communication activity of Kyai to Santri at Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang. To answer the problem above, researchers appoint 3 formulation of micro problems namely, communicative situations, communicative events, and communicative actions.

The methods of research used are qualitative research methods of ethnography communication. The subject of this study is the Kyai which is in the Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang and the object of this research is the Santri who settled. By using Snowball Informant collection techniques, researchers get information from 2 (two) key informant as well as 2 (two) supporting informant. The data collection techniques used are: library studies, Internet searching, in-depth interviews, observations, and documentation.

The results of research obtained by researchers that in the communicative situation of Kyai to Santri at Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang held in the whole place of the scope of Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang. In the communicative event of Kyai to Santri in Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang There are several components, Genre that is submission of advice and orders, functions and objectives of educating Santri with moral education, setting in Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang, the form of the message is advice and science. In the communicative action of Kyai to Santri at Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang is communicating using verbal communication and non-verbal movements.

The conclusion of this research that Kyai's communication activities to Santri at Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang is the way in which Kyai convey a message that contains knowledge and advice, and how the Kyai communicates to The Santri without prejudice to the values of moral.

Advice from researchers so that the Kyai always pay attention and maintain communication with the Santri, because the Kyai is a substitute for the parents of Santri during the boarding school Asshiddiqiyah 2 Tangerang.

Keywords: *communication activity, communication ethnography, Pondok Pesantren.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang. Untuk menjawab masalah diatas, maka peneliti mengangkat 3 rumusan masalah mikro yaitu, situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindakan komunikatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif etnografi komunikasi. Subjek penelitian ini adalah para Kyai yang ada di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang dan objek penelitian ini adalah para Santri yang bermukim. Dengan menggunakan teknik pengumpulan informan *Snowball*, peneliti mendapatkan informasi dari 2 (dua) informan kunci serta 2 (dua) informan pendukung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: studi pustaka, *internet searching*, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, bahwa pada situasi komunikatif Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang dilangsungkan di seluruh tempat ruang lingkup Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang. Pada peristiwa komunikatif Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang terdapat beberapa komponen, *Genre* yaitu penyampaian nasihat dan perintah, fungsi dan tujuan yaitu mendidik Santri dengan pendidikan moral/akhhlak, *setting* di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang, bentuk pesan yaitu nasihat dan ilmu. Pada tindakan komunikatif Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang yaitu berkomunikasi menggunakan komunikasi verbal dan gerakan secara non verbal.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Aktivitas komunikasi Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang merupakan cara bagaimana para Kyai menyampaikan pesan yang berisikan ilmu dan nasihat, serta bagaimana para Kyai berkomunikasi kepada para Santri tanpa mengesampingkan nilai-nilai adab dan moral.

Saran dari peneliti agar para Kyai selalu memperhatikan dan menjaga komunikasi dengan Santri, sebab para Kyai lah pengganti orang tua Santri selama ada di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang.

Kata kunci : Aktivitas Komunikasi, Etnografi Komunikasi, Pondok Pesantren.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 yang berada di Kecamatan Batu Ceper Kota Tangerang ini didirikan pada tahun 1985 oleh Pimpinan dan Pengasuh Dr. KH. Noer Muhammad Iskandar, SQ. Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang melandaskan trilogi kompetensi, Afeksi-Spiritual pada pembentukan Akhlakul Karimah dengan Amaliah Ahlussunnah Wal Jama'ah, kognisi nasional pada integrasi keilmuan agama dan sains, serta keterampilan pragmatis pada skill Bahasa Internasional.

Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang saat ini dipimpin langsung oleh Pendiri Pondok Pesantren Asshiddiqiyah, Dr. KH. Noer Muhammad Iskandar, SQ. serta Pengasuh Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang, KH. Muhammad Ulil Abshor, Al-Hafidz.

Dalam kesehariannya, seluruh kegiatan tidak lepas dari komando dari pengasuh Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang, yaitu KH. Muhammad Ulil Abshor, Al-Hafidz. Karena hanya beliau lah yang memimpin seluruh kegiatan, seperti proses belajar mengajar, Shalat berjamaah, termasuk alur kegiatan komunikasi. Dan Santri pun percaya, dengan menuruti perintah Kyai, akan berbuah kebajikan dan memudahkan penyerapan Ilmu yang disampaikan oleh Kyai. Maka dari itu tokoh sentral dalam kehidupan Pondok Pesantren ialah keberadaannya seorang Kyai yang menjadi sosok Pemimpin di Pondok Pesantren.

Dalam kehidupan pesantren, Kyai menjadi sosok utama sekaligus pemimpin dalam perjalanan pesantren. Dalam kedudukan ini nilai kepesantrenannya banyak tergantung pada kepribadian Kyai sebagai suri tauladan yang baik dan sekaligus pemegang kebijaksanaan mutlak dalam kehidupan pesantren. Dalam hal ini kyai memiliki peran yang sangat besar dalam bidang pendidikan iman, bimbingan amal, penyebaran dan pewarisan ilmu, pembinaan akhlak, dan memimpin serta menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh santri dan masyarakat seperti apa yang dikatakan oleh M. Habib Chirzin.

Kehidupan Pondok Pesantren tidak luput dilengkapi oleh kehadirannya Santri. Santri ialah sebutan khusus bagi murid yang belajar dan tinggal didalam ruang lingkup Pondok Pesantren, maka murid sekolah umum tidak dapat disebut Santri. Kegiatan Santri dimulai dari bangunnya tidur pada pukul 03:00 dini hari, mereka rela dan ikhlas demi memanjatkan do'a. Lalu kegiatan Santri lanjut hingga Shalat subuh, dan mengaji kitab kuning tradisional hingga pukul 06:00. Kitab kuning yang dipelajari bermacam-macam, ada yang membahas *fiqih*, *ta'lim*, dan *muroq*, yang sebagian besar membahas tentang bagaimana menjadi manusia yang ber-*akhlakul karimah* atau berakhlak mulia.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Aktivitas Komunikasi Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Situasi Komunikatif Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang?

2. Bagaimana Peristiwa Komunikatif Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang?

3. Bagaimana Tindakan Komunikatif Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk analisis, mendeskripsikan menjelaskan tentang Aktivitas Komunikasi Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiyah 2 Tangerang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Situasi Komunikatif Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiyah 2 Tangerang

2. Untuk mengetahui Peristiwa Komunikatif Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiyah 2 Tangerang

3. Untuk mengetahui Tindakan Komunikatif Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiyah 2 Tangerang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Tinjauan Komunikasi Verbal

Barker pernah menyatakan, bahasa mempunyai 3 (tiga) fungsi, yaitu:

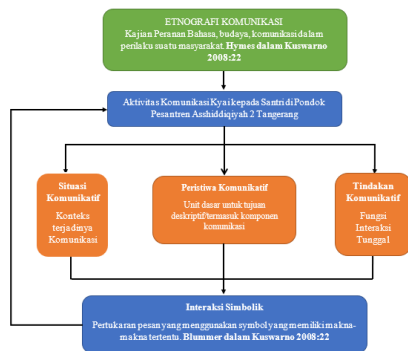
1. Fungsi penjurukan
2. Suatu interaksi
3. Fungsi transmisi informasi

2.2 Tinjauan Komunikasi Non Verbal

Secara sederhana, pesan-pesan Non Verbal adalah isyarat yang bukan kata-kata. Pendapat Larry A. Samovar yang tertulis pada buku Mulyana, komunikasi non verbal dapat mencakup semua rangsangan (tidak termasuk rangsangan pesan verbal) dalam sistem atau kegiatan komunikasi, yang disampaikan dari personal dan pengaplikasian lingkungan personal tersebut, yang mempunyai *value* pesan, yang berpotensi jika disampaikan bagi pengirim atau penerima.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, aktivitas komunikasi yang terjadi merupakan simbol-simbol dengan makna tertentu buah hasil dari ineteraksi dimana perilaku komunikasi yaitu setiap pesan non verbal dan pesan verbal yang dimaknai berdasarkan kesepakatan bersama oleh semua. Maka dari itu, interaksi simbolik yang terjadi tidak lain ialah hasil dari meresponnya simbol-simbol kepada diri santri dan kyai sendiri hingga lingkungan sekitar.



3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi kualitatif dengan studi etnografi komunikasi.

Metode penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan, karena bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami apa yang terjadi dalam Aktivitas Komunikasi Kyai kepada Santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang.

4. Pembahasan

4.1 Situasi Komunikatif

Situasi komunikatif disini terdiri dari tempat dan waktu berlangsung. Dimana tempat berlangsung meliputi hampir seluruh tempat di ruang lingkup Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang. Sedangkan mengenai waktu berlangsungnya, relatif fleksibel, karena kehidupan antara Kyai dan Santri sepenuhnya ada didalam ruang lingkup Pondok Pesantren.

4.2 Peristiwa Komunikatif

Peristiwa komunikatif merupakan unit dasar dari tujuan deskriptif. Suatu peristiwa tertentu diartikan sebagai seluruh unit komponen yang utuh. Beberapa poin dalam peristiwa komunikasi ini, saling berhubungan membentuk suatu kegiatan komunikasi, antara lain: partisipan, bentuk pesan, acuan, *genre*, serta tujuan.

Kyai akan mengkomunikasikan pesan-pesan secara verbal dan langsung kepada seluruh Santri, dalam konteks kajian Kitab Kuning, tidak adanya perbedaan cara berkomunikasi Kyai kepada Santri tertentu. Selain dalam konteks kajian kitab kuning, Kyai kerap kali menyampaikan pesan berupa nasihat-nasihat yang baik guna bermanfaat bagi diri Santri.

4.3 Tindakan Komunikatif

Para Kyai mempunyai cara tersendiri ketika sedang menyampaikan pelajaran, karena pada dasarnya Santri akan cepat bosan dengan kegiatan setiap harinya yang bersifat monoton dan berlangsung hingga berbulan-bulan. Menurut informan, ia mempunyai pendapat sendiri, menurutnya gerakan tangan yang ia lakukan mendukung dengan apa yang disampaikan kepada Santri.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya komunikasi verbal dan non verbal yang disampaikan dari diri Kyai kepada Santri.

Kyai akan menyampaikan berbagai pembelajaran secara verbal, didepan semua Santri yang terjadi bisa di semua tempat dalam ruang lingkup Pondok Pesantren Asshididiqiyah 2 Tangerang.

Serta cara mendukung dalam penyampaian pesan, para Kyai menggunakan gesstur wajah, gerakan tangan, hingga intonasi suara yang naik turun guna untuk penekanan pada kalimat tertentu, dengan maksud semua cara non verbal mendukung pesan yang disampaikan dan lebih dapat dipahami oleh Santri.

Daftar Pustaka

A. Buku

Creswell, John W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group

Mulyana, Deddy. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rismawaty, Sangra Juliano, Desayu Eka Surya. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung

Humanika.Dhofier, Zamakhsyari. 2011; *Tradisi Pesantren – Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES

Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi pesantren: studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES

B. Karya Ilmiah

Rey Victa Rizwar. 2017. *Aktivitas Komunikasi Seni Pertunjukan Wayang Golek Giri Harja Kabupaten Bandung Jawa Barat*. Bandung: UNIKOM.

Devita Futriana. 2013. *Komunikasi Antar Pribadi Tunagrahita*. Bandung: UNIKOM.

Faisal Abdul Rahman. 2015. *Aktivitas komunikasi Pesantren Salaf*. Bandung: UNIKOM.

C. Sumber Online

<https://www.asshiddiqiyah2.com/index.php/profil>

<https://darunnajah.com/sejarah-pesantren-di-indonesia/>